

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberadaan Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat lepas dari banyaknya permasalahan di bidang ekonomi. Salah satu permasalahan nyata yang dihadapi bangsa Indonesia sendiri yakni ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan. Di Indonesia sendiri saat ini angka kemiskinan masih terbilang relatif tinggi<sup>1</sup>. Hal tersebut terjadi tidak hanya di pedesaan tapi juga di perkotaan yang mana dapat kita lihat di berbagai sudut dan belahan negara ini terdapat kaum kaum kurang mampu yang tidak dapat berdiri mandiri di karenakan berbagai aspek ekonomi yang kurang memadai<sup>2</sup>.

Masyarakat Pedesaan, seringkali dihadapkan pada tantangan sosial dan ekonomi yang signifikan. Mereka mungkin mengalami keterbatasan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan yang layak, dan dukungan ekonomi yang memadai<sup>3</sup>. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Pedesaan ini, berbagai program sosial dan ekonomi telah diimplementasikan oleh berbagai organisasi dan lembaga, termasuk program-program yang didanai oleh dana infaq<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Dzikrulloh, Arif Rachman Eka Permata, “Optimalisasi Zakat Sebagai Instrumen Modal Sosial Guna Mengatasi Masalah Kemiskinan Di Indonesia”, Dinar. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol.6 No.2 (2023), Hal.52

<sup>2</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Kiat-Kiat Islam Mengatasi Kemiskinan*. (Bogor: Pusta At-Taqwa, 2013) 3.

<sup>3</sup> Annisa Hartiwi W., Skripsi: “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Rumah Zakat)”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010),

<sup>4</sup> Andi Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 428.

Salah satu contoh program yang di danai oleh dana infak adalah program batik tulis yang dijalankan oleh LMI Cabang Bangkalan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat Pedesaan melalui pelatihan dan produksi batik tulis. Selain itu, program ini mendapatkan dukungan dana infaq yang signifikan dari para donatur.

Batik tulis merupakan salah satu industri kecil menengah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Tanjung Bumi terdapat banyak pengrajin batik tulis yang tergolong hebat dalam mengerjakan pembatikan namun terkendala karna keterbatasan dana produksi dan juga ilmu pemasaran serta target pasar yang membuat mereka tidak bisa berkembang. Oleh karena itu LMI membenahi hal tersebut dengan tujuan guna meningkatkan Perekonomian masyarakat pedesaan yang tidak hanya berupa modal saja melainkan dengan diberikannya pelatihan agar dapat produktif dan dapat memberikan kualitas terbaik dari pada kerjiaan batik tulis tersebut hingga dapat di pasarkan<sup>5</sup>. Pelatihan dan pembimbingan tersbut di lakukan juga dengan harapan para mengrajin batik tersebut dapat melestarikan batik dan juga menaungi para pengrajin yang belum terorganisir.

Adanya program pendayaagunaan dana infaq dari LMI produksi Batik Tulis Bunga Atenah menjadi lebih berkembang. Dikutip dari [lintasjatim.co.id](https://lintasjatim.co.id) ketua kelompok batik tulis Bunga Atenah Riana mengucapkan terimakasih karena sudah banyak memberikan bantuan dan dan ilmu yang bermanfaat.

---

<sup>5</sup> Yuzakky. Amrullah and Dahruji Dahruji, *“Pengaruh Harga, Label Halal dan Strategi Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumenpadaproduk Bakso Aci Taubat Food,”* Jurnal Ilmiah MEA, Vol.7 No.2 (2023), Hal.684

Selain itu, Riana menyampaikan bahwa “Alhamdulillah selama menjadi binaan LMI, batik tulis Bunga Atenah mengalami perkembangan secara signifikan, yang dulu hanya sebatas produksi batik setengah jadi, kini sudah bisa melakukan proses pewarnaan hingga pencelupan sehingga membuat daya jualnya semakin lebih tinggi dari yang sebelumnya”.

Lembaga Manajemen Infaq menaungi masyarakat di pedesaan Tanjung Bumi dan dengan penuh semangat mendirikan kelompok batik tulis yang diberi nama "Bhunga Atenah - Tanjung Bumi". Dukungan finansial sebesar Rp 3.000.000,- yang disalurkan oleh lembaga ini bukan hanya sekadar sumber dana, melainkan sebuah pendorong bagi anggota kelompok untuk memulai kembali tradisi seni yang kaya, khususnya dalam dunia batik tulis yang merupakan warisan budaya yang sangat dihargai<sup>6</sup>.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat pedesaan, kelompok "Bhunga Atenah - Tanjung Bumi" telah menjadi pusat kegiatan yang tidak hanya memajukan seni dan kreativitas, tetapi juga memberdayakan ekonomi lokal. Proses produksi batik tulis yang melibatkan lima anggota kelompok tidak hanya sekadar aktifitas rutin, tetapi juga menjadi medium interaksi sosial dan pembentukan nilai-nilai kebersamaan. Di bawah bimbingan lembaga, kelompok ini mampu memproduksi dengan cermat 15 hingga 20 batik tulis setiap bulan, dengan ukuran mencapai 1 meter x 215 sentimeter. Setiap karya

---

6 Rizal.R, "Melihat Karya Batik Tulis Binaan LAZNAS LMI", <https://lintasjatim.co.id/berita/03/11/2021/melihat-karya-batik-tulis-binaan-laznas-lmi/di> akses pada tanggal 27 Februari 2024

tidak hanya menjadi produk komersial, melainkan juga ungkapan kreativitas dan identitas budaya yang mendalam.

Presdir LAZNS LMI Bangkalan sangat mengapresiasi sekali kepada kelompok batik tulis Bunga Atenah, karena bisa mengembangkan potensi kearifan local dari turun temurun. Agung Wicaksono berharap batik tulis Bunga Atenah-Tanjung Bumi akan lebih berkembang lagi dan lagi sehingga pemasarannya dapat tembus ke kancan nasional diikuti dari [lintasjatim.co.id](http://lintasjatim.co.id).

Biaya produksi sebesar Rp 1.500.000,- per bulan dikelola dengan bijaksana dan transparan. Dana ini melibatkan pembelian bahan berkualitas tinggi, pelatihan keterampilan melalui workshop, dan pengembangan infrastruktur produksi. Anggota kelompok, dengan peran masing-masing, merasa terlibat penuh dalam upaya meningkatkan kualitas dan jumlah produksi.

Keberhasilan kelompok ini tidak hanya tercermin dalam aspek produksi, tetapi juga dalam dampak positifnya terhadap masyarakat desa Tanjung Bumi. Minat warga desa lainnya untuk terlibat dalam kegiatan batik tulis di rumah masing-masing menjadi tanda bahwa kelompok ini telah menginspirasi dan membangun komunitas lokal.<sup>7</sup>

Selain menjadi wadah seni dan kreativitas, kelompok "Bhunga Atenah - Tanjung Bumi" membawa perubahan positif pada pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui penjualan produknya tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga melibatkan pasar regional, kelompok ini membawa manfaat ekonomi yang

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Hayyan, S.Kel selaku staff bagian Pendistribusiabn dan pemberdayaan LAZNAS LMI Bangkalan, Tanggal 18 Desember 2023 pukul 13.45

langsung dirasakan oleh masyarakat pedesaan. Semangat kerjasama dan keberlanjutan yang ditanamkan oleh kelompok ini menjadi model inspiratif bagi desa-desa sekitar, membuktikan bahwa seni tradisional dapat menjadi kekuatan utama dalam membangun pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di pedesaan.

Penelitian ini memiliki relevansi penting karena dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang program sosial yang didanai oleh dana infaq dan bagaimana program LMI dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang rentan<sup>8</sup>. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi mereka yang berkomitmen ingin memperbaiki kondisi perekonomian Masyarakat Pedesaan.

Ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah apabila dengan adanya program pendayaangunaan dana infaq yang dijalankan oleh LMI Cabang Bangkalan memiliki peranan yang cukup besar dalam memperbaiki perekonomian masyarakat pedesaan khususnya pada kelompok batik tulis “Bunga Atenah-Tanjung Bumi”. Maka, masyarakat akan mengalami beberapa perubahan baik dalam segi tingkat pendapatan, pengetahuan, serta perekonomian untuk ke arah taraf hidup yang lebih baik. Dengan adanya perubahan hal tersebut, maka mampu mendorong mereka untuk mengeluarkan zakat penghasilannya ketika sudah mencapai nishab. Bagi masyarakat kelompok batik tulis “Bunga Atenah-Tanjung Bumi” yang awalnya mereka

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Hayyan, S.Kel selaku staff bagian Pendistribusiabn dan pemberdayaan LAZNAS LMI Bangkalan, Tanggal 21 Februari 2023 pukul 14.19

menjadi mustahik, maka kelak mereka bukan mustahiq lagi melainkan sudah menjadi muzakki.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pendayagunaan dana infaq dalam mendukung Batik Tulis “Bunga Atenah-Tanjung Bumi” di Bangkalan?
2. Bagaimana persepsi dan respon penerima terhadap program pendayagunaan dana infaq yang diselenggarakan oleh LMI?
3. Apa dampak program pada kelompok Batik Tulis “Bunga Atenah-Tanjung Bumi” di Bangkalan setelah mengikuti program?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pendayagunaan dana infaq dalam mendukung Batik Tulis “Bunga Atenah-Tanjung Bumi” di Bangkalan
2. Untuk mengetahui persepsi dan respon penerima program terhadap program pendayagunaan dana infaq yang diselenggarakan oleh LMI
3. Untuk mengetahui dampak program pada kelompok Batik Tulis “Bunga Atenah-Tanjung Bumi” di Bangkalan setelah mengikuti program

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan di peroleh dari peneltian ini, baik secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teoritis sebagai berikut:

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur akademis dengan memperluas pemahaman tentang manajemen infaq dan

pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan. Pengembangan teori dan pengenalan model konseptual baru menjadi aspek penting, sementara penelitian ini juga mendalami pemahaman tentang hubungan antara dampak pendayagunaan dana infaq dan peningkatan produksi batik tulis. Secara keseluruhan, penelitian ini relevan untuk praktik bisnis dan pengembangan masyarakat, memberikan panduan konseptual untuk lembaga-lembaga serupa, seperti Bangkalan.

2. Manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperkaya pengalaman penulis dalam menggali dan menganalisis data terkait dampak pendayagunaan dana infaq, mendukung pengembangan keterampilan penelitian dan analisis.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat pedesaan dapat merasakan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan produksi batik tulis, yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka.

c. Bagi Universitas

Universitas mendapatkan manfaat dalam meningkatkan reputasi sebagai lembaga penelitian yang relevan dengan memperluas wawasan teoritis dan konseptual di bidang manajemen infaq dan pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan.

d. Bagi Instansi

Instansi terkait, termasuk lembaga manajemen infaq seperti Bangkalan, akan mendapatkan panduan praktis untuk mengoptimalkan pendayagunaan dana infaq, serta dapat berkontribusi pada perumusan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi.

e. Bagi Donatur

Penelitian ini memberikan donatur informasi konkret mengenai dampak pendayagunaan dana infaq mereka, memungkinkan mereka melihat kontribusi nyata terhadap pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan melalui produksi batik tulis.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang terdapat pada penelitian ini bertujuan supaya tidak terjadi kesamaan dengan penelitian terdahulu, umumnya semua peneliti memiliki titik fokus kajian tersendiri dalam hasil penelitian yang mereka buat, berikut penelitian terdahulu diantaranya :

1. Dalam peneltian yang dilakukan oleh Rochmatul Chuswinta, Tri Sudarwanto dan M Syam'un Rosyadi pada tahun 2020 yang berjudul **“Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jombang (Studi Kasus Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng "LSPT")”** penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif penelitian ini bersifat naturalistik tanpa pemanipulasian. Penelitian dilaksanakan di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT). Sumber data yang digunakan peneliti meliputi data primer dan data sekunder. Teknik dan instrument pengumpulan data

menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya menjadi jenuh, sedangkan Uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik<sup>9</sup>. Hasil akhir dari penelitian ini membuat para mustahid dan donatur merasa puas, sedangkan dalam mensejahterakan masyarakat, LSPT melakukan penyaluran yang tidak hanya berupa materi saja, melainkan juga berupa kebutuhan spiritual melalui program pendidikan dan dakwah serta kebutuhan sosial yaitu berupa bantuan kesehatan, bantuan korban bencana alam serta warung NABUNG (Nasi Bungkus) berkah. LSPT dalam hal ini sudah sesuai dengan mottonya yaitu "Menebar Manfaat Untuk Ummat" yang mana dalam motto tersebut bertujuan supaya LSPT dapat mensejahterakan masyarakat Jombang dalam segala aspek. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai dana infaq. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada lembaga yang diteliti, dalam penelitian ini membahas Pengelolaan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jombang (Studi Kasus Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng "LSPT") sedangkan milik peneliti membahas Program terapan dari dana infaq yakni program batik Batik tulis dari LMI Bangkalan.

---

<sup>9</sup> Chuswinta Rochmatu, kk. *"Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jombang (Studi Kasus Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng "LSPT")"* TIES : Journal of Islamic Economics Studies: Volume 1 Nomor 3, Oktober 2020 Hal 171

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Pratiwi Nur Indah Sari pada tahun 2020 yang berjudul **“DAMPAK PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ MELALUI PROGRAM IZI TO SUCCESS PADA INISIATIF ZAKAT INDONESIA DIY”** penelitian ini menggunakan metode deskriptif penelitian lapangan (field reseach), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan. Dalam hal ini, objek penelitian adalah pihak dari IZI dan juga kelompok yang berada dalam program IZI TO SUCCESS Yogyakarta<sup>10</sup>. Hasil Akhir dari Penelitian ini Program IZI TO SUCCES telah memberikan dampak positif bagi mustahiq, terbukti dari peningkatan bisnis yang dialami oleh 3 dari 5 mustahiq responden, yang terlihat dari rata-rata pendapatan bulanan mereka. Selain memberikan modal materi, IZI juga menyediakan motivasi spiritual dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan serta pemasaran produk. Dari aspek etika bisnis Islam, semua mustahiq responden berhasil menjalankan usaha dengan menjual barang-barang halal. Selain itu, 5 dari 5 mustahiq responden sudah mampu membayar ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf), setidaknya melalui infaq atau shadaqah, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan ekonomi mereka. Program ini berhasil meningkatkan kesejahteraan material dan spiritual para mustahiq. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah sama sama memakai metode kualitatif dan masih di bidang ziswaf. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan

---

<sup>10</sup> Pratiwi Nur Indah Sari Dwi. *“Dampak Pemberdayaan Mustahiq Melalui Program Izi To Success pada Inisiatif Zakat Indonesia DIY”*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2020. Hal 34

perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada lembaga yang diteliti dan jenis program yang diteliti, dalam penelitian ini membahas Dampak Pemberdayaan Mustahiq Melalui Program Izi To Success pada Inisiatif Zakat Indonesia DIY sedangkan milik peneliti membahas efektivitas Program Batik tulis dari LMI Bangkalan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Audry Uyuni pada tahun 2021 yang berjudul **“ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF BIDANG KRIYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”** penelitian ini menggunakan metode deskriptif Pendekatan kualitatif ini lebih condong menggunakan analisis mendetail atau mendalam (in-depth analysis) yakni menganalisis masalah secara satu persatu sebab karakteristik setiap masalah itu tidak sama antara yang satu dengan yang lain.<sup>11</sup> Hasil akhir dari penelitian ini Secara umum, persepsi responden menunjukkan bahwa indikator kemandirian komunitas sasaran dinilai berhasil, dengan faktor yang berhubungan nyata adalah jumlah tanggungan responden. Namun, masyarakat menilai bahwa indikator kemandirian manajemen komunitas sasaran belum berhasil, dengan tingkat pendidikan sebagai faktor yang berhubungan nyata. Untuk indikator kemandirian intelektual, persepsi masyarakat menunjukkan keberhasilan

---

<sup>11</sup> Uyuni Audry. *“Analisis Peran Ekonomi Kreatif Bidang Kriya dalam Meningkatkan Pendapatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam”*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2021. Hal 40

program, meskipun tidak ada karakteristik responden yang berhubungan nyata dengan persepsi ini. Program yang disampaikan oleh pendamping sebagai agent of change telah terintegrasi dengan baik di masyarakat, ditunjukkan dengan jumlah peserta yang melebihi target awal. Perilaku pendamping, seperti role (image created), participation, timing, continuity, dan maintenance, dinilai positif oleh masyarakat. Ketertarikan masyarakat dan pola ekonomi yang homogen juga mendukung penerimaan program dengan baik. Pendapatan masyarakat peserta program selama satu tahun mengalami peningkatan signifikan, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti modal pinjaman, pendapatan dari usaha tahu, dan pendapatan lain di luar usaha tahu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai program Batik Tulis. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada lembaga yang diteliti, dalam penelitian ini membahas Analisis Peran Ekonomi Kreatif Bidang Kriya dalam Meningkatkan Pendapatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam sedangkan milik peneliti membahas Program Batik tulis dari LMI Bangkalan

4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jaenal Effendi dan Wirawan pada tahun 2019 yang berjudul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGUSAHA KECIL MELALUI DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS): Studi Kasus Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul,**

**Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor”** penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan ekonometrika. Analisis deskriptif dilakukan dengan dua bentuk pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dengan sajian data yang ditampilkan dalam bentuk tabel/grafik dan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan fakta-fakta di lapangan hasil wawancara dengan responden. Sementara untuk analisis ekonometrika dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat (peserta program)<sup>12</sup>. Hasil akhir dari penelitian ini Secara keseluruhan, indikator kemandirian komunitas sasaran dinilai berhasil, terutama dalam hal jumlah tanggungan yang menjadi faktor signifikan. Namun, indikator kemandirian manajemen komunitas masih dianggap belum mencapai kesuksesan, terutama dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Meskipun begitu, indikator kemandirian intelektual komunitas sasaran dinilai berhasil. Program yang dijalankan oleh pendamping sebagai agen perubahan telah terintegrasi dengan baik di masyarakat, dengan jumlah peserta program yang melebihi target awal. Perilaku pendamping, seperti peran, partisipasi, penentuan waktu, kesinambungan, dan pemeliharaan, dinilai positif, yang tercermin dari respon masyarakat. Faktor-faktor seperti ketertarikan dan pola ekonomi yang seragam juga mendukung penerimaan yang baik terhadap program ini. Selama satu tahun, pendapatan masyarakat peserta program mengalami

---

<sup>12</sup> Wirawan, J Effendi. “*PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGUSAHA KECIL MELALUI DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS): Studi Kasus Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor*”, al-Muzara’ah: Vol I, No. 2, 2019. Hal 164

peningkatan yang signifikan, didukung oleh modal pinjaman, pendapatan dari usaha tahu, dan sumber pendapatan lain di luar usaha tahu, menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para peserta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah sama sama membahas mengenai program terapan dari dana ziswaf. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada lembaga yang diteliti dan jenis program yang diteliti, dalam penelitian ini membahas Program Masyarakat Mandiri Dompet Dhuafa terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor sedangkan milik peneliti membahas Program Batik tulis dari LMI Bangkalan

5. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Miftah Marta Diansyah dan Irham Zaki pada tahun (2020) yang berjudul **“DAMPAK PENDAYAGUNAAN INFAQ SHADAQAH OLEH PENGURUS CABANG MUHAMMADIYAH KREMBANGAN DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT EKS LOKALISASI DI KOTA SURABAYA”** penelitian ini menggunakan metode deskriptif Pendekatan kualitatif dan dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang kemudian di analisis mengenai problematika yang telah dijelaskan pada latar belakang mengenai: “Bagaimana dampak program pemberdayaan oleh

PCM Krembangan terhadap masyarakat mantan lokasi Tambak Asri.<sup>13</sup> Hasil akhir dari penelitian ini program pemberdayaan masyarakat PCM Krembangan di Kota Surabaya telah berhasil meningkatkan kondisi usaha para anggotanya, termasuk mantan WTS yang kesulitan berwirausaha, sehingga kondisi perekonomian mereka menjadi lebih baik meskipun perubahan yang terjadi tidak signifikan. Selain itu, program berupa pengajian dan pembinaan anggota telah meningkatkan keimanan dan partisipasi sosial, terlihat dari peningkatan pelaksanaan ibadah, pengetahuan agama Islam, dan kemampuan mengaji, serta keaktifan masyarakat dalam lingkungan. Dampak positif dari program ini terlihat dari peningkatan baik dalam segi materi maupun non-materi, meskipun tidak semua informan merasakan perubahan signifikan dalam aspek materi. Namun, terdapat kendala dan faktor penyebab kegagalan dalam proses pemberdayaan yang berasal dari pihak PCM Krembangan maupun anggota, sehingga tujuan untuk mencapai kemandirian belum tercapai secara maksimal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai dampak dana infaq dan juga sama-sama memakai metode kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada lembaga yang diteliti dan lokasi yang diteliti, dalam penelitian

---

<sup>13</sup> Marta Diansyah Miftah, Irham Zaki. *“Dampak Pendayagunaan Infaq Shadaqah oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Krembangan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Eks Lokasi Di Kota Surabaya”*. al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 7 No. 10 hal. 2052

ini bertepatan di cabang muhammadiyah surabaya sedangkan milik peneliti di LMI Bangkalan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Terdapat tiga sub bab yaitu pembahasan tentang Infaq yang terdiri dari definisi, landasan hukum manfaat serta pendistribusiannya. Pembahasan distribusi dana zakat dan pembahasan tentang efektivitas yang terdiri dari definisi serta konsep efektivitas pendistribusian.

##### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yakni, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis data penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

##### **BAB IV Hasil Penelitian**

Bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang relevan dengan permasalahan dan pembahasan yakni, gambaran tentang peserta program batik

tulis, Bagaimana dana infaq dikumpulkan dan dialokasikan dalam program,  
Bagaimana dampak pada masyarakat marjinal

## **BAB V Penutup**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran